

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya cara untuk mendapatkan data dan kegunaan secara ilmiah, maksudnya adalah kegiatan penelitian yang bersandar pada rasional, sistematis, dan empiris. Rasional berarti bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris cara-cara yang dilakukan dapat diamati sehingga orang lain dapat mengetahui cara yang digunakan, sementara sistematis adalah proses yang dilakukan dalam penelitian bersifat logis.

Nasir (2014) mengatakan, Penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk menyelidiki sebuah keadaan dari, sebuah alasan dari, beserta konsekuensi-konsekuensi terhadap suatu keadaan khusus, bisa sebuah fenomena atau variabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2012) mengatakan, Pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan dari pernyataan diatas maka, untuk melakukan penelitian ada beberapa langkah yang harus dilakukan antara lain adalah, menentukan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, subjek penelitian dan teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sugiyono (2015) menyatakan, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,

(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Basuki (2006) definisi studi kasus adalah suatu bentuk penelitian (inquiry) atau studi tentang suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan (particularity), dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan (individual) maupun kelompok, bahkan masyarakat luas.

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang akan digunakan selama melakukan penelitian direncanakan kurang lebih selama 3 bulan. Sedangkan tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Menara yang beralamatkan di Jalan Sorumba Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seseorang atau sesuatu yang darinya diperoleh data atau keterangan (Kurniawati, 2014 h. 38). Subjek dari penelitian ini adalah Peserta didik, Tutor/Instruktur serta para pengelola PKBM Menara Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan yang meliputi Ketua, Sekretaris dan Bendahara.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah dengan teknik pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2009) mengatakan, Teknik pengumpulan data merupakan

langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

#### 1. Pengamatan (*observasi*)

Menurut Widoyoko (2014), Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Teknik Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi Non-Partisipan, Penulis berperan sebagai pengamat belaka, tidak turut sebagai aktor yang melibatkan diri dalam suatu kegiatan. Sebagai bahan materi pada proses pengolahan data nantinya, maka pada teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan foto dokumentasi pada saat melakukan observasi. Pedoman pengumpulan datanya adalah :

- a. Letak geografis PKBM Menara.
- b. Sarana dan Prasarana PKBM Menara.
- c. Alasan Pengembangan Program Pendidikan dan Pelatihan di PKBM Menara
- d. Pelaksanaan Manajemen Pengembangan Program Pendidikan dan Pelatihan .

#### 2. Wawancara (*interview*)

Menurut Jacob Vredentbregt (1979) mengatakan Wawancara adalah cara mengumpulkan data sikap dan kelakuan, pengalaman, cita-cita dan harapan manusia yang dikemukakan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan peneliti dan pewawancara.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara mendalam pada: a) Peserta Didik yang bertujuan menggali informasi bagaimana proses pelaksanaan program yang diikuti selama ini dan bagaimana hasil yang telah didapatkan serta

apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya., b) Tutor/Instruktur pada tahap wawancara ini peneliti ingin mengetahui proses dari pembelajaran serta bagaimana para tutor/instruktur melaksanakan pengembangan program yang sesuai dengan bidang masing-masing serta apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukungnya., c) Pengelola PKBM, pada tahap ini wawancara dilakukan terhadap para pengelola PKBM yang mencakup Ketua, Sekretaris dan Bendahara, peneliti ingin menggali lebih dalam tentang sejarah berdirinya PKBM Menara, usaha yang dilakukan dalam pengelolaan program, bagaimana pelaksanaan pengelolaan, sumber-sumber dana yang digunakan dalam pelaksanaan pengembangan program sehingga program dapat berjalan, hasil yang dicapai dari pengembangan program tersebut, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pengembangan program tersebut.

Pada wawancara ini peneliti melakukan serangkaian tanya-jawab untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang kemudian hasil dari wawancara tersebut direkam sebagai bahan peneliti untuk melakukan pengolahan data. Dan adapun pedoman pengumpulan datanya meliputi yaitu :

- a. Kondisi umum PKBM Menara.
- b. Sejarah berdiri dan perkembangan PKBM Menara.
- c. Alasan yang melatarbelakangi pengembangan program pendidikan dan pelatihan di PKBM Menara.
- d. Pelaksanaan pengelolaan program pendidikan dan pelatihan di PKBM Menara.
- e. Hasil yang dicapai dari pengembangan program-program tersebut.
- f. Anggaran dana yang digunakan pada pengembangan program pendidikan dan pelatihan.

g. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, serta problem solvingnya.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Pedoman pengumpulan data yang digunakan pada studi dokumentasi ini adalah :

- a. Struktur organisasi yang meliputi Visi dan Misi dari PKBM Menara.
- b. Fasilitas-fasilitas kegiatan belajar mengajar
- c. Keadaan tutor, instruktur, tenaga kependidikan dan peserta didik.
- d. Sarana dan prasarana PKBM Menara.
- e. Program kerja Ketua PKBM Menara
- f. Standar kompetensi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

### 3.5 Instrumen Penelitian

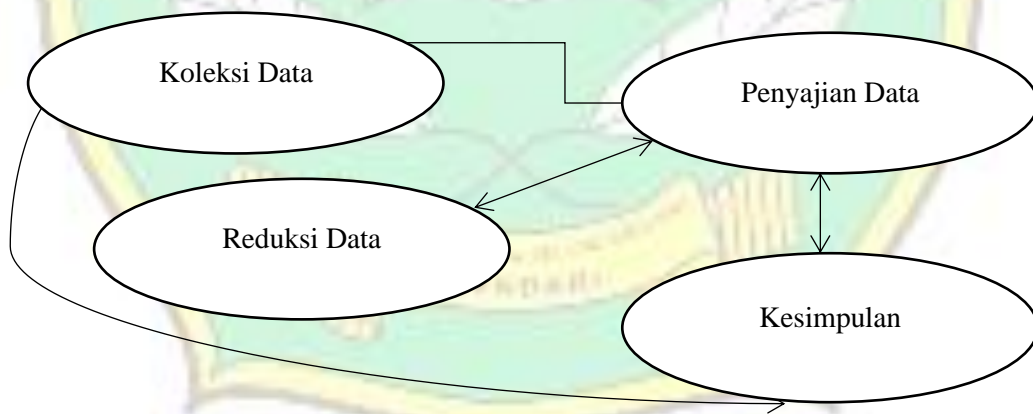
Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono 2009, h. 305-307).

Pada penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, melakukan

pengumpulan data, dan manafsirkannya serta membuat kesimpulan. Sumber data yang diperoleh adalah semua informan yang terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari proses wawancara yaitu peserta didik, tutor/instruktur dan pengelola PKBM Menara Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan teknik dokumentasi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Ranbir Singh Malik (2006), menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni pengumpulan data, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Adapun bagan pengolahan data oleh Miles & huberman adalah sebagai berikut :



Gambar 3.6 Komponen analisis data kualitatif: Miles dan Huberman, 1994:12)  
Sumber: Ranbir singh malik, 2016

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pertama-tama dimulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan

sebagainya dalam hal ini penelitian yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

## 3. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman menyarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### 3.7 Uji Keabsahan Data

Bungin (2007) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian. Dengan demikian untuk menghindari ketidakadilan dan ketidaksesuaian instrument penelitian, maka perlu diadakan pengujian keabsahan data dan menguji kredibilitas adalah model triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber. Adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono 2016, h. 241). Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara meningkatkan kepercayaan peneliti dengan mencari data yang beragam yang masih terkait satu dengan yang lainnya.
2. Triangulasi metode. Dua strategi yang digunakan pada triangulasi dengan metode, yaitu 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa



sumber data dengan metode yang sama (Moleong 2017, h. 331). Pada penelitian ini data yang didapatkan melalui wawancara, selanjutnya data tersebut dicek dengan metode observasi, kemudian dilakukan pengecekan keabsahannya dengan mewawancarai informan yang lainnya.

3. Menggunakan bahan referensi. Supaya data yang diperoleh valid dan dipercaya maka peneliti harus menyertakan bukti kuat yang mendukung keabsahan data-data yang diperoleh (Sugiyono 2008, h. 128). Sebagai bahan pendukung yang kuat dari data yang telah diperoleh maka pada penelitian ini juga menyertakan foto wawancara, video dan rekaman suara dari informan yang dilakukan oleh peneliti.
4. Credibility (validitas internal). Sugiyono (2019) menyatakan uji credibility (validitas internal) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data pengujian maka dilakukan perpanjangan pengamatan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh benar atau tidak, apabila data yang diperoleh sudah dapat dikatakan valid maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.